

**HUBUNGAN ANTARA EKSPANSI KORPORASI SMELTER
NIKEL ASAL CINA DAN PERUBAHAN REGULASI
PERTAMBANGAN NIKEL DI INDONESIA**

TAHUN 2019-2020

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial
Program Studi Ilmu Politik**



PUTU AYU LIA DAMAYANTI W

1161004020

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE**

JAKARTA


2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Putu Ayu Lia Damayanti W

NIM :1161004020

Tanda Tangan : 

Tanggal : Februari 2021

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Putu Ayu Lia Damayanti W

NIM : 1161004020

Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Judul Skripsi :
“Hubungan Antara Ekspansi Korporasi Smelter Nikel Asal Cina dan Perubahan Regulasi Pertambangan Nikel di Indonesia Tahun 2019- 2020”

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Muhammad Baddaruddin, S.Sos., M.Sc., MA



Penguji 1 : Aditya Batara Gunawan., S.Sos., M.Litt



Penguji 2 : Prof. Dr. Rusadi Kantaprawira



Ditetapkan di : Jakarta

Pada : 27 Februari 202

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Ekspansi Korporasi Smelter Nikel Asal Cina dan Perubahan Regulasi Pertambangan Nikel di Indonesia Tahun 2019-2020” untuk meraih gelar Sarjana Sosial. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, selama masa perkuliahan sampai penulisan skripsi, tidak mungkin bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A., selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktu dan banyak membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini. Terima kasih banyak atas kesabaran bapak dalam membimbing saya.
2. Bapak Aditya Batara Gunawan, S.Sos, M.Litt dan Prof. Dr. Rusadi Kantaprawira., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukkan pada saat sidang proposal maupun sidang tugas akhir sehingga skripsi saya dapat selesai dengan baik.
3. Bapak Muhammad Tri Andika Kurniawan, S.Sos, M.A, selaku dosen pembimbing akademik, selama penulis berkuliah yang selalu membantu memberi saran, nasihat, dan bimbingan selama berkuliah di Universitas Bakrie.
4. Kedua orang tua dan adik laki-laki saya atas segala dukungan yang tanpa henti diberikan baik dalam bentuk do"a, moral serta dukungan secara material maupun nonmaterial. Tanpa motivasi dan peranan mereka saya tidak bisa melangkah dan bertahan sampai sejauh ini. Saya sangat diberkati bisa memiliki Bapak, Ibu, dan Ade dalam hidup saya.
5. Dosen-dosen Ilmu Politik, Universitas Bakrie yang telah banyak membantu saya memberikan banyak ilmu selama masa

perkuliahan.

6. Staff Universitas Bakrie yang telah banyak membantu saya selama masa perkuliahan.
7. Teman-teman di lingkungan kampus, terutama teman-teman keluarga besar Ilmu Politik yang selalu menemani hari-hari saya selama menjalani perkuliahan.
8. Juga untuk saudara angkat saya Meng, Miel, dan Guik yang menemani dan memebrikan menghibur saya ketika mengerjakan tugas akhir ini Ketika saya berada di kampung halaman.
9. Terima kasih untuk K. Wei Chow, untuk *support* dan dukungannya kepada saya ketika menghadapi masa-masa sulitnya menyelesaikan tugas akhir, masa perawatan COVID, dan pekerjaan.
10. Terlebih untuk teman-teman yang membantu saya menyiapkan dukungan tugas akhir seperti Alfahrizy, Genita, Jelita, Zulfi, atas segala bantuan dan *support* dalam keseluruhan pengerjaan tugas akhir ini dari awal hingga akhir.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri yang selalu berjuang, berdo“a, berusaha hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan. Selanjutnya saya ingin mengucapkan mohon maaf serta terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu saya selama proses perkuliahan maupun penulisan skripsi. Semoga skripsi saya dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembacanya.

Jakarta, 27 Februari 2021

Penulis
Putu Ayu Lia Damayanti W

HALAMAN PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putu Ayu Lia Damayanti W
NIM : 1161004020
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Tugas : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“HUBUNGAN ANTARA EKSPANSI KORPORASI SMELTER NIKEL ASAL CINA DAN PERUBAHAN REGULASI PERTAMBANGAN NIKEL DI INDONESIA TAHUN 2019-2020” Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 27 Februari 2021

Yang menyatakan,



Putu Ayu Lia Damayanti W

**HUBUNGAN ANTARA EKSPANSI KORPORASI
SMELTER NIKEL ASAL CINA DAN PERUBAHAN
REGULASI PERTAMBANGAN NIKEL DI
INDONESIA TAHUN 2019-2020**

Putu Ayu Lia Damayanti W

ABSTRAK

Industri pertambangan nikel merupakan salah satu industri yang paling menarik bagi investor asing dan tidak terkecuali bagi investor asal Cina, mengingat tingginya kebutuhan Cina akan nikel serta prospek komoditas nikel yang kian menjanjikan. Pada tahun 2019, Pemerintah Indonesia bertekad untuk mengoptimalkan sumber daya mineral khususnya nikel melalui hilirisasi, maka munculah berbagai kebijakan pada sektor pertambangan dan salah satunya yaitu Permen ESDM No. 11 tahun 2019 terkait percepatan larangan ekspor bijih nikel. Akantetapi banyak pihak yang mengkritisi kebijakan pemerintah Indonesia pada industri pertambangan nikel merupakan cermin dari otonomi nasional Indonesia yang mulai tergerus oleh FDI dari MNC dan tanda akan keberpihakan pemerintah pada investor asal Cina dalam persaingan kendaraan listrik dan baja ringan dunia. Penelitian ini lebih fokus membahas bagaimana hubungan korelasi antara ekspansi korporasi smelter nikel asal Cina dan perubahan regulasi pertambangan nikel di Indonesia tahun 2019-2020. Dengan metode kualitatif dan perspektif dari Robert Gilpin mengenai MNC serta pendekatan intermestik, penelitian ini menemukan adanya hubungan korelasi antara ekspansi korporasi smelter nikel asal Cina dan perubahan regulasi pertambangan nikel di Indonesia tahun 2019-2020.

Kata kunci: *Multinational Corporation* (MNC), Pendekatan Intermestik, Permen ESDM 11 th 2019, Foreign Direct Investment, Cina, Indonesia, Nikel, Smelter Nikel, Larangan Ekspor Bijih Nikel.

**THE RELATIONS BETWEEN THE EXPANSION OF CHINA'S NICKEL
SMELTER CORPORATIONS AND CHANGES OF NICKEL MINING
REGULATION IN INDONESIA 2019-2020**

Putu Ayu Lia Damayanti W

ABSTRACT

The nickel mining industry is one of the most attractive industries for foreign investors and Chinese investors are no exception due the China's high demand for nickel and the promising prospects for nickel. In 2019, the Government of Indonesia is determined to optimize mineral resources, especially nickel through downstreaming, so that various policies in the mining sector have emerged and one of them is Permen ESDM No. 11 of 2019 related to the acceleration of the ban on nickel ore exports. However, many parties have criticized the Indonesian government's policy on the nickel mining industry, which is a reflection of Indonesia's national autonomy which is starting to be eroded by FDI from MNC and a sign of the Indonesian's siding with Chinese investors in the world's competition of electric vehicle and stainless steel. This research focuses more on discussing the correlation between the expansion of nickel smelter corporations from China and changes in nickel mining regulations in Indonesia in 2019-2020. With the qualitative method and perspective of Robert Gilpin's MNC and intermestic approaches, this study finds a correlation between the expansion of the nickel smelter corporation from China and nickel mining regulations changes in Indonesia in 2019-2020.

Keywords: Multinational Corporation (MNC), Intermestic Approach, Permen ESDM No. 11 th 2019, Foreign Direct Investment, China, Indonesia, Nickel, Nickel Smelter, Nickel Ore Export Ban.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
HALAMAN PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I.....	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Penelitian Terdahulu.....	5
I.3 Rumusan Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian.....	8
I.4 Tujuan Penelitian.....	8
I.5 Batas Masalah.....	9
I.6 Manfaat Penelitian.....	9
I.7 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II.....	11
II.1 Teori Dependensi (<i>Dependency theory</i>).....	11
II.2 Penanaman Modal Asing Langsung.....	14
II.3 Multinational Corporation (MNC).....	16
II.4 Pendekatan Intermestik.....	19
II.5 Penanaman Modal Asing Langsung.....	17
II.6 Kerangka Pemikiran.....	22
BAB III.....	23
III.1 Metode Penelitian.....	23
III.2 Unit Analisis.....	23
III.3 Jenis dan Sumber Data.....	24
III.4 Teknik Pengumpulan Data.....	25
III.5 Analisis Data.....	27
III.6 Teknik Analisis Data.....	28
III.7 Operasioalisasi Konsep.....	28

BAB IV	29
IV.1 Potensi Nikel Indonesia	29
IV.2 Peningkatan FDI Cina di Smelter Nikel Indonesia	32
IV.3 Ekspansi MNC smelter nikel asal Cina di Indonesia	38
IV.4 Kebijakan Percepatan Larangan Ekspor Bijih Nikel Di Indonesia Pada Tahun 2019.....	51
IV.5 Kebijakan Tata Cara Penetapan Harga Patokan Mineral (HPM).....	56
IV.6 Percepatan larangan ekspor bijih nikel menuai kritikan dari asosiasi pengusaha.....	59
IV.7 Ekonom berpendapat percepatan larangan ekspor bijih nikel menyebabkan hilangnya pemasukan negara melalui ekspor.....	60
IV.8 Pengamat ingatkan politik luar negeri Indonesia yang bebas aktif	66
IV.9 Respon Pemerintah Indonesia terhadap gugatan Uni Eropa ke WTO.....	68
 BAB V	 70
V.1 Kesimpulan	70
V.2 Saran	71
Daftar Pustaka	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Deskriptif Kualitatif.....	28
Gambar 4.1 Produksi Pertambangan Nikel Indonesia terhadap Dunia tahun 2019.....	30
Gambar 4.2 Peta Sebaran Lokasi Sumber Daya dan Cadangan Nikel di Di Indonesia Tahun 2019.....	31
Gambar 4.3 Sumber Daya dan Cadangan Nikel per-Provinsi Status Juli 2020	31
Gambar 4.4 Peta Lokasi Persebaran Smelter Nikel di Indonesia Data Kementerian Perindustrian Republik Indonesia Oktober 2020	38
Gambar 4.5 Kemunculan Pusat Stainless Steel Biaya Rendah di Indonesia	46
Gambar 4.6 Perkembangan Industri Hilir Nikel di Indonesia Tahun 2014 Dan Tahun 2018.....	48
Gambar 4.7 Kerangka Perkembangan Peraturan Hilirisasi di Indonesia.....	51
Gambar 4.8 Pasal 51, Permen ESDM No. 25 Tahun 2018.....	53
Gambar 4.9 Kronologis Peraturan Menteri ESDM No.11 Tahun 2019	56
Gambar 4.10 Komparasi Harga Patokan Mineral di Dalam Negeri.....	57
Gambar 4.11 Dampak Pajak Ekspor Terhadap Kesejahteraan	61
Gambar 4.12 Dampak Larangan Ekspor Terhadap Kesejahteraan	62
Gambar 4.13 Pendapat Faisal Basri Terkait Hilirisasi Nikel di Indonesia	63

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sumber Data Penelitian	25
Tabel 3.2 Daftar Narasumber	26
Tabel 3.3 Analisis Data.....	27
Tabel 3.4 Tabel Operasionalisasi	28
Tabel 4.1 Daftar Smelter Nikel di Indonesia Berikut dengan Afiliasinya.....	39

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Cadangan Nikel di Seluruh Dunia Menurut Tahun 2019	24
Diagram 4.2 Perkembangan Realisasi Investasi PMA dari Cina Tahun 2014 Sampai dengan 2020.....	33
Diagram 4.3 Realisasi Investasi Asing di Indonesia pada Januari – Desember 2019 : Berdasarkan Negara Asal.....	34
Diagram 4.4 Distribusi Konsumsi Nikel Primer Global pada Tahun 2018 Berdasarkan Wilayah.....	36
Diagram 4.5 Produksi Bijih Nikel Indonesia Tahun 2000 - 2018.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Draft Wawancara	85
Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....	87

